

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang menjadi kesan pertama Anda saat menonton adegan upaya bunuh diri dalam film "Kembang Api"?
2. Bagaimana menurut Anda cara film ini menggambarkan upaya bunuh diri? Apakah menurut Anda realistis atau dramatis?
3. Adegan atau momen apa dalam film yang paling mempengaruhi perasaan atau pikiran Anda terkait bunuh diri?
4. Bagaimana peran karakter atau dialog dalam memengaruhi persepsi Anda terhadap bunuh diri dalam film ini?
5. Bagaimana perasaan Anda ketika melihat karakter dalam film mencoba bunuh diri? Apakah ada emosi tertentu yang muncul?
6. Apakah Anda merasa ada hubungan atau kemiripan antara situasi karakter dalam film dengan pengalaman pribadi atau pengalaman orang-orang di sekitar Anda?
7. Apakah film ini mempengaruhi cara Anda berpikir tentang bunuh diri secara umum? Jika iya, bagaimana caranya?
8. Menurut Anda, apakah film ini membuat Anda lebih sadar atau lebih khawatir tentang isu bunuh diri?
9. Setelah menonton film ini, apakah Anda melakukan tindakan tertentu seperti mencari informasi lebih lanjut tentang isu bunuh diri?
10. Apakah film ini memengaruhi cara Anda berbicara atau berinteraksi dengan teman atau keluarga terkait topik bunuh diri?
11. Apakah Anda merasa film ini menginspirasi Anda untuk melakukan sesuatu, misalnya berbicara dengan seseorang atau mengubah pandangan Anda tentang kesehatan mental?
12. Jika Anda memiliki teman yang menunjukkan tanda-tanda depresi atau berpikir untuk bunuh diri, apakah film ini mempengaruhi bagaimana Anda akan merespons situasi tersebut?
13. Apa pendapat Anda mengenai pentingnya pembahasan bunuh diri dalam media, terutama film seperti "Kembang Api"?
14. Apakah Anda merasa film ini memberi solusi atau harapan bagi orang yang sedang mengalami kesulitan mental atau mempertimbangkan bunuh diri?
15. Bagaimana menurut Anda dampak film seperti ini terhadap remaja secara umum? Positif, negatif, atau netral? Mengapa?

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

INFORMAN 1

NAMA : SC

USIA : 23 tahun

1. Apa yang menjadi kesan pertama Anda saat menonton adegan upaya bunuh diri dalam film "Kembang Api"?
Jawab : Menurut aku sih pertama lihat kesan pertama menonton adegan bunuh diri di film ini aku ngerasain greget – gregetnya sih yang tak rasain itu sih, tapi ada juga rasa emosionalnya terus rasa empatinya muncul gitu.
2. Bagaimana menurut Anda cara film ini menggambarkan upaya bunuh diri? Apakah menurut Anda realistis atau dramatis?
Jawab : kalo dalam film sih pasti dikemas secara dramatis tapi kalo realitanya itu kayak lingkaran setan yang muter – muter terus sampe kayak berlarut – larut, trus pelakunya kayak terpuruk dan kurang ada support dari lingkungannya.
3. Adegan atau momen apa dalam film yang paling mempengaruhi perasaan atau pikiran Anda terkait bunuh diri?
Jawaban : Momen yang paling mempengaruhi yaa? Menurutku sih dari film ini waktu si anggun yang diperanin sama hanggini sama pak fahmi kayak sampai sekarang aku masih ada di fase itu, apalagi dialog yang penuh emosi sama ekspresi wajah yang bikin merinding itu aja sih
4. Bagaimana peran karakter atau dialog dalam memengaruhi persepsi Anda terhadap bunuh diri dalam film ini?
Jawaban : kalo kita sebagai orang waras dalam artian sehat batin dan raga pasti biasa aja mungkin ada rasa kayak ngapain ngelakuin itu pasti ada jalan lain, tapi kalo orang yang kena kalut masalah pasti bisa menggiring sih
5. Bagaimana perasaan Anda ketika melihat karakter dalam film mencoba bunuh diri? Apakah ada emosi tertentu yang muncul?
Jawab : nggak ada sih, cuman kayak rasa empati sama simpati lebih keluar aja waktu nonton film ini dan mungkin kita banyak menghubungkan – hubungkan sama kasus – kasus bunuh diri di luar sana.
6. Apakah Anda merasa ada hubungan atau kemiripan antara situasi karakter dalam film dengan pengalaman pribadi atau pengalaman orang-orang di sekitar Anda?
Jawaban : ya banyak sih kemiripannya, contohnya kayak perasaan yang selalu murung dan berlarut – larut dan itu kan pasti memunculkan energi – energi negatif ya, dan itu yang menjadi lebih buruk.
7. Apakah film ini mempengaruhi cara Anda berpikir tentang bunuh diri secara umum? Jika iya, bagaimana caranya?
Jawab : nggak sih karena saya orangnya pelupa ya dan kalo sekali nonton film yaa yaudah gitu sih nggak ada perasaan apa – apa , kecuali kita lebih sadar sama kasus bunuh diri yang terjadi baru – baru ini.
8. Menurut Anda, apakah film ini membuat Anda lebih sadar atau lebih khawatir tentang isu bunuh diri?
Jawaban : ada sih rasa khawatir sama isu bunuh diri, yaa lebih meningkatkan simpati dan empati aja sama kasus – kasus bunuh diri yang dekat – dekat ini.

9. Setelah menonton film ini, apakah Anda melakukan tindakan tertentu seperti mencari informasi lebih lanjut tentang isu bunuh diri?
 Jawaban : yaa nggak se begitunya banget cari informasi tentang kasus bunuh diri, cuman yaa dari film ini aku jadiin pelajaran aja pake hikmah – hikmahnya sebagai renungan.
10. Apakah film ini memengaruhi cara Anda berbicara atau berinteraksi dengan teman atau keluarga terkait topik bunuh diri?
 Jawaban : kemungkinan besar sih iyaa, karena teman – teman saya kan kebanyakan waras – waras aja yaa, mungkin saya nya aja mungkin yang agak gila ya, cuman ya yaudah nggak gimana – gimana, tapi kalo ada temenku yang lagi terpuruk atau gimana aku pasti nyemangtin sama puter otak aja ngasih motivasi biar dia tetep hidup.
11. Apakah Anda merasa film ini menginspirasi Anda untuk melakukan sesuatu, misalnya berbicara dengan seseorang atau mengubah pandangan Anda tentang kesehatan mental?
 Jawaban : nggak sih biasa aja, karena diluar sana banyak film – film yang bikin saya seneng, tapi pasti ada lah sedikit kayak mengubah pandanganku tentang kesehatan mental
12. Jika Anda memiliki teman yang menunjukkan tanda-tanda depresi atau berpikir untuk bunuh diri, apakah film ini mempengaruhi bagaimana Anda akan merespons situasi tersebut?
 Jawaban : yaa mungkin sedikit mempengaruhi yaa, soalnya kan karakter orang beda – beda ya, dan mungkin film ini hanya bisa mempertontonkan beberapa cara atau Cuma salah satu cara buat meng handle orang untuk bunuh diri biar orang itu nggak jadi bunuh diri
13. Apa pendapat Anda mengenai pentingnya pembahasan bunuh diri dalam media, terutama film seperti "Kembang Api"?
 Jawaban : kalo media perlu banget sih, karena kan media sekarang pusatnya informasi ya
14. Apakah Anda merasa film ini memberi solusi atau harapan bagi orang yang sedang mengalami kesulitan mental atau mempertimbangkan bunuh diri?
 Jawaban : ada sedikit kemungkinan memberi solusi, karena orang yang mengalami kesulitan mental kayak ngapain nonton film kayak gini, malah jadinya ada pandangan buat bunuh diri dengan cara yang ada di film meskipun endingnya memang memotivasi kita buat jangan bunuh diri, tapi kalo orang yang mempunyai kesehatan mental yang sehat mungkin dia akan bisa menyadarkan atau memotivasi orang itu buat nggak usah bunuh diri.
15. Bagaimana menurut Anda dampak film seperti ini terhadap remaja secara umum? Positif, negatif, atau netral? Mengapa?
 Jawaban : menurutku netral sih, karena kan remaja sekarang agak labil ya trus kayak kurang awas sama sekelilingnya kayak gampang banget kebawa suasana, kecuali yang dapet parenting bagus tapi kalo parentingnya bagus nggak mungkin sih ada kepikiran bunuh diri.

INFORMAN 2

NAMA : AFM

USIA : 24 tahun

1. Apa yang menjadi kesan pertama Anda saat menonton adegan upaya bunuh diri dalam film "Kembang Api"?
Jawab : kesan pertamaku habis nonton film ini sih, adegannya sangat tergambar secara realistis di setiap scene nya, kayak *relate* sama apa yang aku pernah rasain hehehe.
2. Bagaimana menurut Anda cara film ini menggambarkan upaya bunuh diri? Apakah menurut Anda realistis atau dramatis?
Jawab : realistis sih, karena sangat nyata sih menurutku, jadi kita sebagai penonton kayak dibawa ke filmnya, jadi kayak aku sebagai penonton mikir kayak jalan keluar dari banyak nya masalah itu bukan mengakhiri hidup tapi yaa kita harus jalanin
3. Adegan atau momen apa dalam film yang paling mempengaruhi perasaan atau pikiran Anda terkait bunuh diri?
Jawab : Momen yang paling ngaruh ke aku tentang bunuh diri dalam film ini sih waktu karakter fahmi yang di peranin sama Donny Damara berhadapan langsung dengan keputusan hidup dan mati. Gara – gara kelilit utang yang besar banget dia rela mau mengakhiri hidupnya meskipun ada keluarga dirumah yang menunggu kabarnya, dengan dialog yang penuh emosi dan ekspresi wajah yang mendalam.
4. Bagaimana peran karakter atau dialog dalam memengaruhi persepsi Anda terhadap bunuh diri dalam film ini?
Jawab : peran karakter yaa hmm yaa ini sedikit cerita aja aku dulu pernah nyoba buat bunuh diri, aku mau terjun dari atas flyover yang bawahnya itu langsung ke jalan tol, pikiran itu hilang karena waktu itu ada bapak – bapak bawa barang – barang rongsok bilang ke aku, mbak kalo punya masalah mending cari jalan keluarnya, kalo mbak nya loncat nggak nyelesain masalah mbaknya, disitu aku nangis se kenceng – kencengnya, dan dari kejadian itu dan setelah nonton film ini aku jadi mikir, kalo pada saat itu aku loncat mungkin hidup ku nggak kayak sekarang, dan memang masalah ku selesai begitu pula dengan hidupku.
5. Bagaimana perasaan Anda ketika melihat karakter dalam film mencoba bunuh diri? Apakah ada emosi tertentu yang muncul?
Jawab : ya ada sih kayak ngapain sih jalan keluar nya harus itu, banyak jalan keluar tapi kenapa milihnya bunuh diri.
6. Apakah Anda merasa ada hubungan atau kemiripan antara situasi karakter dalam film dengan pengalaman pribadi atau pengalaman orang-orang di sekitar Anda?
Jawab : yaa kayak yang aku ceritain di pertanyaan nomer 4 tadi aku pernah hampir bunuh diri loncat dari flyover yang bawahnya langsung jalan tol
7. Apakah film ini mempengaruhi cara Anda berpikir tentang bunuh diri secara umum? Jika iya, bagaimana caranya?
Jawab : mempengaruhi sih ada pasti kayak kalo orang – orang sekitarku ada punya masalah kalo aku bisa bantu pasti aku bantu sebisa ku, pokoknya jangan sampe lah bunuh diri.
8. Menurut Anda, apakah film ini membuat Anda lebih sadar atau lebih khawatir tentang isu bunuh diri?
Jawab : lebih sadar sih iyaa, khawatir pasti banget apalagi kalo temen atau saudara

ada pikiran kayak gitu pasti aku bilangin

9. Setelah menonton film ini, apakah Anda melakukan tindakan tertentu seperti mencari informasi lebih lanjut tentang isu bunuh diri?

Jawab : kalo sampe nyari informasi tentang isu bunuh diri mungkin yaa yang lewat – lewat aja paling yaa nggak sampe yang nyari banget gitu enggak sih

10. Apakah film ini memengaruhi cara Anda berbicara atau berinteraksi dengan teman atau keluarga terkait topik bunuh diri?

Jawab : pasti nya iyaa sihh, karena aku takut kalo ngobrol sama temenku trus ternyata temenku ini agak sensitif tentang bunuh diri jadi aku lebih hati – hati aja sih buat ngobrol tentang bunuh diri

11. Apakah Anda merasa film ini menginspirasi Anda untuk melakukan sesuatu, misalnya berbicara dengan seseorang atau mengubah pandangan Anda tentang kesehatan mental?

Jawab : melakukan sesuatu mungkin kayak nyadarin orang dari pikirannya dia yang hampir ada niatan buat bunuh diri, tapi kalo masalah kesehatan mental yaa beda orang beda caranya juga, jadi yaa itu aja

12. Jika Anda memiliki teman yang menunjukkan tanda-tanda depresi atau berpikir untuk bunuh diri, apakah film ini mempengaruhi bagaimana Anda akan merespons situasi tersebut?

Jawab : menurutku sih mempengaruhi yaa karena kita sebagai umat manusia trus ada manusia lain yang depresi atau banyak tekanan masa kita nggak nolongin, yaa sebisa mungkin aku tolongin se mampu ku sih

13. Apa pendapat Anda mengenai pentingnya pembahasan bunuh diri dalam media, terutama film seperti "Kembang Api"?

Jawab : penting banget menurutku malahan harus itu, buat ngingetin kita aja kalo semua masalah bisa dihadapi atau diselesaikan nggak harus dengan bunuh diri

14. Apakah Anda merasa film ini memberi solusi atau harapan bagi orang yang sedang mengalami kesulitan mental atau mempertimbangkan bunuh diri?

Jawab : yaa mungkin endingnya iyaa yaa tapi kalo awal – awalnya aku takutnya yang lagi ada pikiran bunuh diri malah kepikiran pake cara yang ada di film

15. Bagaimana menurut Anda dampak film seperti ini terhadap remaja secara umum? Positif, negatif, atau netral? Mengapa?

Jawab : kalo menurutku sihh gimana yaa dibilang positif sih ya ada positifnya contoh kayak yaa semua masalah bisa selesai nggak harus bunuh diri, trus negatif nya yaa aku takutnya malah ada yang nyoba cara bunuh diri yang ada di film ini, berarti netral aja kali yaa tapi mending buat temen – temen pliss ambil positifnya dari film ini.

INFORMAN 3

NAMA : NBW

USIA : 22 tahun

1. Apa yang menjadi kesan pertama Anda saat menonton adegan upaya bunuh diri dalam film "Kembang Api"?

Jawab : menurutku, banyak contoh dan pesan tersirat yg dapat kita ambil dan menjadi gambaran untuk kita.

2. Bagaimana menurut Anda cara film ini menggambarkan upaya bunuh diri? Apakah menurut Anda realistis atau dramatis?
Jawab : dari segi filmnya sih dramatis banget, jadi kita kayak di kasih lihat kalo bunuh diri itu gaada gunanya, dan kalo amit – amit yaa kalian nyoba bunuh diri dan dikasih selamat utuh kayak sedia kala sih Alhamdulillah, tapi kalo kalian sorry yaa cacat atau gimana – gimana kalian nggak kasian orang – orang sekitar kalian?? Itu ajaa sih
3. Adegan atau momen apa dalam film yang paling mempengaruhi perasaan atau pikiran Anda terkait bunuh diri?
Jawab : melakukan percobaan bunuh diri tapi selalu gagal, itu kayak menurutku kalian itu pasti dikasih kesempatan sama tuhan buat selesaikan masalah tersebut, karna tuhan kalo ngasih kita cobaan itu sesuai kemampuan kita.
4. Bagaimana peran karakter atau dialog dalam memengaruhi persepsi Anda terhadap bunuh diri dalam film ini?
Jawab : bunuh diri bukanlah solusi untuk menyelesaikan masalah, kita tetap harus percaya bahwa Tuhan tidak memberikan cobaan melebihi kemampuan umatnya
5. Bagaimana perasaan Anda ketika melihat karakter dalam film mencoba bunuh diri? Apakah ada emosi tertentu yang muncul?
Jawab : ada, karena saya tidak setuju dengan bunuh diri. bagaimanapun juga tiap masalah pasti ada jalan keluarnya. Jadi jangan ragu untuk menceritakan masalah mu ke orang-orang di sekitarmu
6. Apakah Anda merasa ada hubungan atau kemiripan antara situasi karakter dalam film dengan pengalaman pribadi atau pengalaman orang-orang di sekitar Anda?
Jawab : sebenarnya saya nggak pengen cerita ini di sebar cuman kadang pengalaman kita bisa jadi pembelajaran orang lain, jadi yaa mungkin saya ceritain dikit yaa, untuk sekarang sih saya merasa lebih bahagia aja jalanan hidup, saya dulu anaknya lebih tertutup sama siapa pun, meskipun sama keluarga saya pun tertutup, saya memang dari keluarga yang kalo temen – temen bilang itu diatas mereka ada saya hehehe, tapi enggak lahh nggak segitunya, masalah di hidup saya itu kayak saya merasa belum bisa dan belum mampu mengerjakan atau memegang tanggung jawab yang diberikan sama orang tua saya, kalo kamu mungkin tau yaa saya gimana soalnya kadang tak *up* di ig *story* yaa silet – silet tangan seperti biasaa, bekasnya sih udah nggak ada yaa tapi kayak kalo lihat lengan pasti kebayang ajaa, udahh lahh.
7. Apakah film ini mempengaruhi cara Anda berpikir tentang bunuh diri secara umum? Jika iya, bagaimana caranya?
Jawab : tidak, tapi dari film ini saya jadi lebih merasa pentingnya mempunyai rasa simpati dan empati terhadap orang-orang di sekitar kita
8. Menurut Anda, apakah film ini membuat Anda lebih sadar atau lebih khawatir tentang isu bunuh diri?
Jawab : iya pastinya membuat saya sadar akan pentingnya kesehatan mental tiap orang, kayak bilangin aja kalo ada temen kelihatan stress yaa saya bilangin butuh apa, kenapa, trus kasih solusi, udahh sih
9. Setelah menonton film ini, apakah Anda melakukan tindakan tertentu seperti mencari informasi lebih lanjut tentang isu bunuh diri?
Jawab : tidak, saya akan lebih fokus menjadi pendengar yg baik / tempat bercerita

keluh kesah orang-orang di sekitar saya. Karena saya sadar banyak terjadi masalah bunuh diri dikarenakan kurangnya tempat untuk bercerita

10. Apakah film ini memengaruhi cara Anda berbicara atau berinteraksi dengan teman atau keluarga terkait topik bunuh diri?

Jawab : sedikit banyak memengaruhi saya dalam hal tersebut, dan menjelaskan dampak dari kurangnya bercerita dapat mempengaruhi kepada kesehatan mental

11. Apakah Anda merasa film ini menginspirasi Anda untuk melakukan sesuatu, misalnya berbicara dengan seseorang atau mengubah pandangan Anda tentang kesehatan mental?

Jawab : iya, karena kita sharing / bercerita tentang keluh kesah kita terhadap orang di sekitar kita, baik teman ataupun keluarga itu sudah sangat mengurangi beban pikiran kita.

12. Jika Anda memiliki teman yang menunjukkan tanda-tanda depresi atau berpikir untuk bunuh diri, apakah film ini mempengaruhi bagaimana Anda akan merespons situasi tersebut?

Jawab : saya akan memosisikan diri saya sebagai pendengar yg baik dan mengajak komunikasi lebih dalam sehingga saya tau masalah apa yg sedang dia alami. Lalu saya akan memberikan saran dan solusi, sehingga dapat mengurungkan niat teman saya untuk melakukan bunuh diri

13. Apa pendapat Anda mengenai pentingnya pembahasan bunuh diri dalam media, terutama film seperti "Kembang Api"?

Jawab : menurut saya sangat penting, karena bisa saja menjadi salah satu cara bagi orang yang tidak mempunyai tempat untuk bercerita akan sadar bahwa bunuh diri tidak akan menyelesaikan masalah

14. Apakah Anda merasa film ini memberi solusi atau harapan bagi orang yang sedang mengalami kesulitan mental atau mempertimbangkan bunuh diri?

Jawab : ya film ini sangat membantu, tapi kalo bisa jangan lah ada kepikiran buat bunuh diri, kalo kalian depresi daripada kalian silet – silet tangan, coba cari kegiatan yang lain kalo mau yang sama – sama nyakitin diri sendiri yaa coba *boxing* atau kalo nggak nge *gym* sama – sama sakit tuh tapi berguna.

15. Bagaimana menurut Anda dampak film seperti ini terhadap remaja secara umum? Positif, negatif, atau netral? Mengapa?

Jawab : positif, karena dapat memberi gambaran terhadap semua kalangan khususnya remaja akan pentingnya kita bercerita terhadap keluarga / teman di sekitar kita, dan menyadarkan bahwa di setiap masalah pasti ada jalan keluarnya.

INFORMAN 4

NAMA : BM

USIA : 20 tahun

1. Apa yang menjadi kesan pertama Anda saat menonton adegan upaya bunuh diri dalam film "Kembang Api"?

Jawab : Menurutku pas menonton film ini banyak banget pesan tersirat yang muncul dari film ini. Apalagi pas adegan bunuh diri itu ngerasa merinding sih.

2. Bagaimana menurut Anda cara film ini menggambarkan upaya bunuh diri? Apakah menurut Anda realistis atau dramatis?

Jawab : Kalo menurutku film ini sangat dramatis ya. Dengan adanya konsep film

yang berunsur supranatural dan perulangan waktu. Sehingga film ini dapat menyampaikan pesan dan emosi yang mendalam pada orang-orang yang berpikiran untuk bunuh diri.

3. Adegan atau momen apa dalam film yang paling mempengaruhi perasaan atau pikiran Anda terkait bunuh diri?

Jawaban : Ketika para karakter pertama kali meledakkan diri dan terjebak ke dalam time loop. Adegan ini menimbulkan rasa frustrasi, di mana setiap kali mereka mencoba mengakhiri hidup, mereka justru malah kembali ke titik awal.

4. Bagaimana peran karakter atau dialog dalam memengaruhi persepsi Anda terhadap bunuh diri dalam film ini?

Jawaban : kalo menurutku adanya bunuh diri ini bukanlah Solusi pada setiap masalah yang dihadapi. Kita harus percaya kalau disetiap masalah itu pasti ada jalan keluarnya, karena kita sebagai manusia yang percaya dengan tuhan pasti paham kalau tuhan sedang memberi cobaan untuk kita, dan tuhan juga pasti memberi cobaan yang kita mampu.

5. Bagaimana perasaan Anda ketika melihat karakter dalam film mencoba bunuh diri? Apakah ada emosi tertentu yang muncul?

Jawab : jujur agak emosi sedikit pas ngeliat adanya adegan pas nyoba bunuh diri

6. Apakah Anda merasa ada hubungan atau kemiripan antara situasi karakter dalam film dengan pengalaman pribadi atau pengalaman orang-orang di sekitar Anda?

Jawaban : untuk orang-orang disekitar alhamdulillah tidak ada, tapi banyak juga kemiripan yang ada pada film ini dengan orang-orang diluar sana dengan kasus yang sama juga.

7. Apakah film ini mempengaruhi cara Anda berpikir tentang bunuh diri secara umum? Jika iya, bagaimana caranya?

Jawab : Kalo sampai mempengaruhi sih nggak karena saya hanya menikmati film tersebut. Tapi mungkin jadi lebih aware tentang adanya kasus-kasus bunuh diri yang ada.

8. Menurut Anda, apakah film ini membuat Anda lebih sadar atau lebih khawatir tentang isu bunuh diri?

Jawaban : pastinya sih ada rasa khawatir tentang bunuh diri ini, dan membuat lebih sadar akan kasus ini, selain itu pentingnya meningkatkan rasa simpati dan empati pada kasus ini.

9. Setelah menonton film ini, apakah Anda melakukan tindakan tertentu seperti mencari informasi lebih lanjut tentang isu bunuh diri?

Jawaban : kayaknya gak sampai gitu juga tapi ya lebih baik dibuat Pelajaran kedepannya saja.

10. Apakah film ini memengaruhi cara Anda berbicara atau berinteraksi dengan teman atau keluarga terkait topik bunuh diri?

Jawaban : mungkin setelah menonton film ini saya jadi lebih memperhatikan orang-orang disekitar saya jika saya menemukan kasus tersebut.

11. Apakah Anda merasa film ini menginspirasi Anda untuk melakukan sesuatu, misalnya berbicara dengan seseorang atau mengubah pandangan Anda tentang kesehatan mental?

Jawaban : sepertinya agak menginspirasi saya untuk lebih mendengarkan orang-orang di sekitar saya yang mempunyai masalah atau bahkan saya akan memberikan

Solusi atau motivasi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

12. Jika Anda memiliki teman yang menunjukkan tanda-tanda depresi atau berpikir untuk bunuh diri, apakah film ini mempengaruhi bagaimana Anda akan merespons situasi tersebut?

Jawaban : mungkin sedikit mempengaruhi, karena karakter orang juga pasti berbeda dalam menanggapi film ini, tapi jika ada orang-orang disekitar saya entah teman atau saudara saya pasti akan ikut menghandle agar orang itu tidak bunuh diri.

13. Apa pendapat Anda mengenai pentingnya pembahasan bunuh diri dalam media, terutama film seperti "Kembang Api"?

Jawaban : menurut saya cukup perlu untuk mengedukasi dan orang-orang saat ini banyak yang menggunakan media sehingga informasi tersebut juga mudah diakses orang.

14. Apakah Anda merasa film ini memberi solusi atau harapan bagi orang yang sedang mengalami kesulitan mental atau mempertimbangkan bunuh diri?

Jawaban : menurut saya pada film ini tidak memberi solusi langsung, tetapi mengarahkan penonton untuk memahami bahwa hidup layak untuk diperjuangkan, meskipun terasa gelap. Untuk itu pentingnya rasa simpati dan empati terhadap sesama manusia agar mengurangi terjadinya hal-hal seperti ini.

15. Bagaimana menurut Anda dampak film seperti ini terhadap remaja secara umum? Positif, negatif, atau netral? Mengapa?

Jawaban : menurut saya tergantung kepada sudut pandang masing-masing orang. Film ini bisa berdampak positif terutama dalam hal meningkatkan kesadaran tentang kesehatan mental dan pentingnya mencari bantuan saat menghadapi masalah. Namun, ada juga potensi dampak negatif jika film ini ditonton oleh penonton yang terlalu muda atau rentan tanpa bimbingan yang tepat.

INFORMAN 5

NAMA : TC

USIA : 22 tahun

1. Apa yang menjadi kesan pertama Anda saat menonton adegan upaya bunuh diri dalam film "Kembang Api"?

Jawaban : Kesan saya adalah bingung dan bertanya mengenai alasan mengapa keempat orang ini ingin sekali melakukan upaya bunuh diri.

2. Bagaimana menurut Anda cara film ini menggambarkan upaya bunuh diri? Apakah menurut Anda realistis atau dramatis?

Jawaban : Kalau untuk upayanya agak dramatis karena menggunakan bom yang sebesar itu, tetapi untuk alasan mereka untuk bunuh diri saya menilainya realistis

3. Adegan atau momen apa dalam film yang paling mempengaruhi perasaan atau pikiran Anda terkait bunuh diri?

Jawaban : Momen ketika mereka semua mulai menceritakan alasan mereka putus asa dan ingin melakukan upaya bunuh diri.

4. Bagaimana peran karakter atau dialog dalam memengaruhi persepsi Anda terhadap bunuh diri dalam film ini?

Jawaban : Peran nya sangat mendalam, benar-benar seperti orang yang sangat depresi dan dilemma ingin mengakhiri hidupnya.

5. Bagaimana perasaan Anda ketika melihat karakter dalam film mencoba bunuh diri?

Apakah ada emosi tertentu yang muncul?

Jawaban : Untuk emosi tidak ada, hanya saja sedikit menyedihkan karena cara yang dipilih adalah upaya untuk bunuh diri.

6. Apakah Anda merasa ada hubungan atau kemiripan antara situasi karakter dalam film dengan pengalaman pribadi atau pengalaman orang-orang di sekitar Anda?

Jawaban : Untuk pengalaman pribadi mungkin lebih ke arah mirip dengan Mas Raga yang tertekan saat menjadi dokter, walaupun dalam hal ini saya bukan dokter. Tapi saya pernah merasakan hal tersebut tertekan dengan hidup saya yang pada saat itu di kasih cobaan bertubi – tubi dari masalah percintaan, pekerjaan, sekolah (kuliah), dan orang tua, pada saat itu saya sampai semua keluarga saya khawatir.

7. Apakah film ini mempengaruhi cara Anda berpikir tentang bunuh diri secara umum? Jika iya, bagaimana caranya?

Jawaban : Mempengaruhi dalam hal untuk terus melanjutkan hidup karena masih banyak peluang lain yang dapat membuat kita bahagia. Jangan hanya melulu berfikir pada kegagalan atau kesedihan atau kesalahan yang telah terjadi.

8. Menurut Anda, apakah film ini membuat Anda lebih sadar atau lebih khawatir tentang isu bunuh diri?

Jawaban : Lebih sadar pasti iya, karena hal simple menurut kita bisa jadi itu hal terberat bagi orang lain.

9. Setelah menonton film ini, apakah Anda melakukan tindakan tertentu seperti mencari informasi lebih lanjut tentang isu bunuh diri?

Jawaban : enggak sih, kayak yaudah gitu ajaa, soalnya takut nanti dibawa lagi hehe

10. Apakah film ini memengaruhi cara Anda berbicara atau berinteraksi dengan teman atau keluarga terkait topik bunuh diri?

Jawaban : Iya, bukan cara bicara ke arah bunuh diri. Tetapi lebih ke arah bagaimana cara bicara sehari-hari sehingga setiap anggota keluarga dapat merasa aman untuk menceritakan masalahnya.

11. Apakah Anda merasa film ini menginspirasi Anda untuk melakukan sesuatu, misalnya berbicara dengan seseorang atau mengubah pandangan Anda tentang kesehatan mental?

Jawaban : menurutku sih menginspirasi yaa, kayak kita jadi lebih khawatir sama kesehatan mental kita, keluarga, dan kerabat kita.

12. Jika Anda memiliki teman yang menunjukkan tanda-tanda depresi atau berpikir untuk bunuh diri, apakah film ini mempengaruhi bagaimana Anda akan merespons situasi tersebut?

Jawaban : Iya. Saya akan berusaha untuk memahami perasaannya dan berbicara dari kacamata dia.

13. Apa pendapat Anda mengenai pentingnya pembahasan bunuh diri dalam media, terutama film seperti "Kembang Api"?

Jawaban : Penting sih itu menurutku banget malahan jadi kita me-recall kembali kejadian yang telah lalu, berusaha ikhlas walaupun berat sih tapi ya kita harus berusaha mencari celah lain untuk hidup dan menemukan Cahaya kehidupan, jadi jangan malah dibawa sama kejadian itu,

14. Apakah Anda merasa film ini memberi solusi atau harapan bagi orang yang sedang mengalami kesulitan mental atau mempertimbangkan bunuh diri?

Jawaban : pastinya dapet sih kalo solusi, jadi kita lebih bisa meng – kontrol mental

kita dalam menghadapi masalah hidup

15. Bagaimana menurut Anda dampak film seperti ini terhadap remaja secara umum? Positif, negatif, atau netral? Mengapa?

Jawaban : Kalo aku sih positif yaa, karena saat ini banyak orang yang hanya berpikir sempit dan pendek. Ketika mendapat masalah hanya berfikir untuk mengakhiri hidupnya. Padahal masih banyak celah untuk terus melanjutkan hidup dengan bahagia.

INFORMAN 6

NAMA : LKA

USIA : 23 tahun

1. Apa yang menjadi kesan pertama Anda saat menonton adegan upaya bunuh diri dalam film "Kembang Api"?

Jawaban : Kesan pertama saat nonton adegan upaya bunuh diri di film "Kembang Api" merasa emosional. Dan juga bisa merasakan betapa beratnya beban yang ditanggung oleh karakternya. Selain itu, filmnya bisa bikin kita mikir tentang kesehatan mental dan dampak dari tekanan yang dialami. Cara sutradara dan penulis menyampaikan momen ini juga sangat memengaruhi bagaimana kita meresapi situasi yang ada.

2. Bagaimana menurut Anda cara film ini menggambarkan upaya bunuh diri? Apakah menurut Anda realistis atau dramatis?

Jawaban : Menggambarkan upaya bunuh diri dengan cara yang cukup dramatis, menyoroti perasaan keterasingan dan ketidakberdayaan yang dimana mengakibatkan faktor-faktor seperti trauma, kehilangan, atau tekanan sosial.

3. Adegan atau momen apa dalam film yang paling mempengaruhi perasaan atau pikiran Anda terkait bunuh diri?

Jawaban : Salah satu momen yang paling menggugah dalam "Kembang Api" adalah ketika karakter utama menghadapi titik terendah dalam hidupnya. Adegan di mana dia berjuang dengan rasa kesepian dan penolakan dari lingkungan sekitarnya sangat kuat. Ekspresi ketidakberdayaan dan keputusasaannya menciptakan momen yang sangat emosional. Momen ini sering kali mengundang empati dari penonton, membuat kita merenungkan faktor-faktor yang mendorong seseorang ke ambang bunuh diri.

4. Bagaimana peran karakter atau dialog dalam memengaruhi persepsi Anda terhadap bunuh diri dalam film ini?

Jawaban : Dalam film "Kembang Api," karakter dan dialognya berperan penting dalam membentuk persepsi terhadap bunuh diri. Melalui interaksi dan pengembangan karakter, penonton dapat melihat kedalaman emosional dan tekanan yang dialami, yang dapat membangkitkan empati dan refleksi. Dialog yang kuat sering kali mengungkapkan perjuangan batin dan keputusan yang sulit, membantu untuk mendalami tema-tema seperti kesepian dan harapan.

5. Bagaimana perasaan Anda ketika melihat karakter dalam film mencoba bunuh diri? Apakah ada emosi tertentu yang muncul?

Jawaban : Pastinya ada yang dimana menimbulkan berbagai emosi, seperti empati, kesedihan, dan ketegangan. Rasa empati muncul saat kita memahami latar belakang dan tekanan yang mereka hadapi, sementara kesedihan bisa muncul karena

menyaksikan keruntuhan harapan.

6. Apakah Anda merasa ada hubungan atau kemiripan antara situasi karakter dalam film dengan pengalaman pribadi atau pengalaman orang-orang di sekitar Anda?

Jawaban : kemiripan sih yaa begitulahh hehehe, yaa adaa lah, aku dulu pernah ngelakuin hal yang sekarang menurutku waktu itu aku ngapain yaa, jadi dulu pernah mukul kepala ku sendiri pake barbel, dan itu aku pingsan sampe masuk rumah sakit, dann yaa ternyata aku masih dikasih hidup sama tuhan buat selesaiin masalah yang tak hadepin.

7. Apakah film ini mempengaruhi cara Anda berpikir tentang bunuh diri secara umum? Jika iya, bagaimana caranya?

Jawaban : Pastiya iya karena film ini menyajikan perspektif yang lebih mendalam mengenai kondisi mental dan emosional. Dengan menggambarkan latar belakang, perasaan, dan konflik yang mereka hadapi, film ini dapat meningkatkan pemahaman dan empati terhadap orang-orang yang berjuang dengan pikiran bunuh diri. Hal ini juga dapat mendorong penonton untuk lebih memperhatikan pentingnya dukungan sosial dan dialog terbuka tentang kesehatan mental.

8. Menurut Anda, apakah film ini membuat Anda lebih sadar atau lebih khawatir tentang isu bunuh diri?

Jawaban : Film "Kembang Api" memang menggambarkan tema yang sangat sensitif dan bisa memicu kekhawatiran tentang bunuh diri. Ketika isu ini ditampilkan dengan mendalam, itu dapat membuat penonton merenungkan dampak emosional dan sosial yang ditimbulkannya. Jika film tersebut menyentuh aspek-aspek seperti kesepian, tekanan sosial, atau kurangnya dukungan, itu bisa memicu pemikiran yang lebih serius tentang pentingnya memperhatikan kesehatan mental dan mencari bantuan.

9. Setelah menonton film ini, apakah Anda melakukan tindakan tertentu seperti mencari informasi lebih lanjut tentang isu bunuh diri?

Jawaban : Tidak juga,karena saya merasa khawatir maka dari itu sayang tidak berani mencari informasi lebih jauh lagi atau mendalaminya.

10. Apakah film ini memengaruhi cara Anda berbicara atau berinteraksi dengan teman atau keluarga terkait topik bunuh diri?

Jawaban : Iya, menurutku kayak kita ada rasa takut salah ngomong buat masalah topic bunuh diri,

11. Apakah Anda merasa film ini menginspirasi Anda untuk melakukan sesuatu, misalnya berbicara dengan seseorang atau mengubah pandangan Anda tentang kesehatan mental?

Jawaban : Bisa dikatakan tidak sepenuhnya dan Itu juga wajar. Tidak semua orang merasa terinspirasi setelah menonton film tentang isu sensitif. Terkadang, film bisa memicu perasaan cemas tanpa memberi dorongan untuk bertindak.

12. Jika Anda memiliki teman yang menunjukkan tanda-tanda depresi atau berpikir untuk bunuh diri, apakah film ini mempengaruhi bagaimana Anda akan merespons situasi tersebut?

Jawaban : Pastiya karna film ini mungkin mendorong kita untuk lebih proaktif dalam menawarkan dukungan, seperti mendengarkan tanpa menghakimi atau mendorong mereka untuk mencari bantuan profesional.

13. Apa pendapat Anda mengenai pentingnya pembahasan bunuh diri dalam media,

terutama film seperti "Kembang Api"?

Jawaban : Pembahasan bunuh diri dalam media, seperti film "Kembang Api," sangat penting untuk beberapa alasan kayak bisa meningkatkan Kesadaran kita, dari film dapat mengedukasi penonton tentang isu kesehatan mental, memperlihatkan realitas yang sering diabaikan dan meningkatkan kesadaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi bunuh diri.

14. Apakah Anda merasa film ini memberi solusi atau harapan bagi orang yang sedang mengalami kesulitan mental atau mempertimbangkan bunuh diri?

Jawaban : Film ini dapat memberikan harapan dengan menggambarkan perjalanan karakter yang berjuang dengan kesulitan mental. Jika film tersebut menampilkan momen-momen dukungan, pemulihan, atau pencarian bantuan, itu bisa menjadi sumber inspirasi bagi penonton yang mengalami situasi serupa. Namun, penting juga untuk diingat bahwa tidak semua film menawarkan solusi yang jelas.

15. Bagaimana menurut Anda dampak film seperti ini terhadap remaja secara umum? Positif, negatif, atau netral? Mengapa?

Jawaban : Dampak film "Kembang Api" terhadap remaja bisa bervariasi, tetapi umumnya bisa dianggap positif dan negatif. Positif nya dari film ini dapat meningkatkan kesadaran tentang isu kesehatan mental, membantu remaja mengenali tanda-tanda depresi dan pentingnya mencari dukungan. Ini juga bisa memicu diskusi terbuka tentang perasaan dan pengalaman pribadi. Negatif nya itu Jika tidak ditangani dengan sensitif, film ini bisa memicu kecemasan atau memberi gambaran yang tidak realistis tentang bunuh diri, yang dapat memperburuk perasaan yang sudah ada. Netral juga beberapa remaja mungkin tidak terpengaruh sama sekali, melihat film hanya sebagai hiburan tanpa merenungkan isi atau pesan yang disampaikan. Secara keseluruhan, dampak film tergantung pada konteks, cara penyampaian, dan bagaimana penonton meresponsnya.

DOKUMENTASI PROSES WAWANCARA





zoom Workplace Meeting 40-Minutes Sign in View

Shintaclaudine

Farhan Aditya D

FILE HOME INSERT DESIGN PAGE LAYOUT REFERENCES MAILINGS REVIEW VIEW Microsoft Word

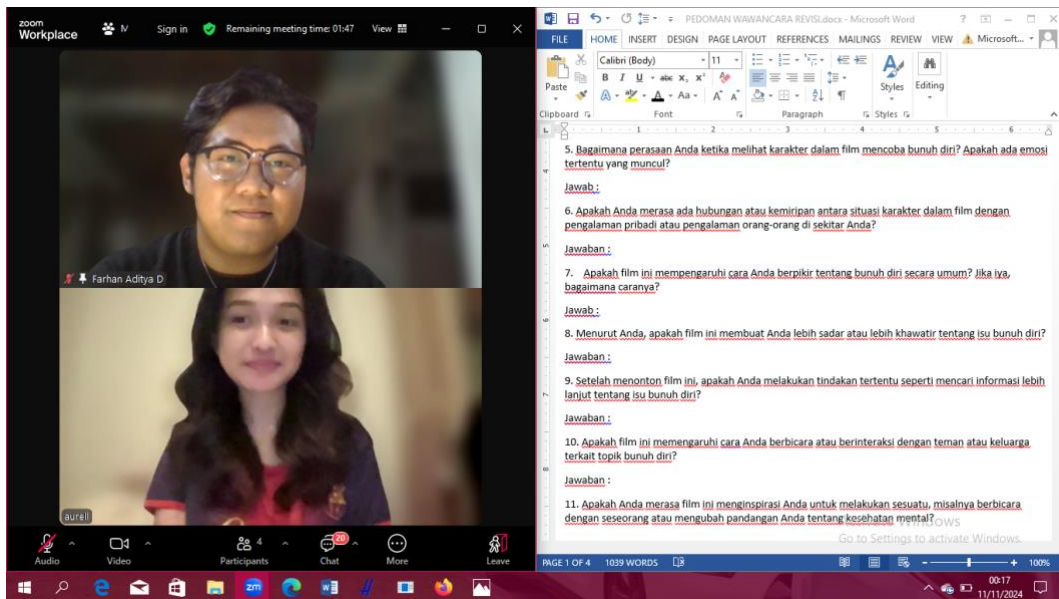
PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang menjadi kesan pertama Anda saat menonton adegan upaya bunuh diri dalam film "Kembang Api"?
Jawab :
2. Bagaimana menurut Anda cara film ini menggambarkan upaya bunuh diri? Apakah menurut Anda realistis atau dramatis?
Jawab :
3. Adegan atau momen apa dalam film yang paling mempengaruhi perasaan atau pikiran Anda terkait bunuh diri?
Jawaban :
4. Bagaimana peran karakter atau dialog dalam mempengaruhi persepsi Anda terhadap bunuh diri dalam film ini?
Jawaban :
5. Bagaimana perasaan Anda ketika melihat karakter dalam film mencoba bunuh diri? Apakah ada emosi tertentu yang muncul?
Jawab :
6. Apakah Anda merasa ada hubungan atau kemiripan antara situasi karakter dalam film dengan pengalaman pribadi atau pengalaman orang-orang di sekitar Anda?
Jawaban :

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

PAGE 1 OF 4 1159 WORDS 100%

23:51
11/10/2024



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTRIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA
TIMUR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Tlp. (031) 8706369 (Hunting) Fax (031) 8706372 Surabaya 60294

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : FARHAN ADITYA DANENDRA
NPM : 19043010198
JURUSAN : ILMU KOMUNIKASI
JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI REMAJA TERHADAP UPAYA BUNUH DIRI DALAM FILM "KEMBANG API"
PEMBIMBING : AUGUSTIN MUSTIKA CHAIRIL, S.I.KOM., M.A.

NO	TGL PEMBIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	PEMBIMBING UTAMA
1.	29 September 2023	Diskusi judul penelitian	
2.	06 Oktober 2023	Diskusi tentang film "Ice Cold, Jessica Wongso"	
3.	30 November 2023	Progres Bab 1 tentang film "Ice Cold, Jessica Wongso"	
4.	19 Februari 2024	Diskusi pergantian judul penelitian	
5.	04 Maret 2024	Bimbingan Bab 1 tentang judul penelitian baru "Persepsi Remaja Terhadap Upaya Bunuh Diri Dalam Film Kembang Api"	
6.	14 Mei 2024	Bimbingan progres proposal Bab 1 dan 2	
7.	26 Mei 2024	Bimbingan revisi proposal Bab 1 dan 2	
8.	12 Juni 2024	Bimbingan Bab 3	
9.	14 Juni 2024	Bimbingan revisi proposal Bab 1,2 dan 3 persiapan seminar proposal	
10.	21 Juni 2024	Sidang Proposal	
11.	15 Juli 2024	Bimbingan revisi proposal setelah seminar proposal	
12.	22 Juli 2024	Bimbingan Interview Guide	
13.	15 Agustus 2024	Bimbingan revisi Interview Guide	
14.	09 September 2024	Bimbingan informan wawancara	
15.	24 September 2024	Bimbingan Interview Guide dan informan	
16.	18 Oktober 2024	Bimbingan online zoom progress Bab 4	
17.	05 November 2024	Bimbingan progres Bab 4 dan 5 dan jurnal	

SURABAYA, 11 November 2024

MENGETAHUI
KAPRODI ILMU KOMUNIKASI

(Dr. Syafrida Nurrahmi, S.Sos., M.Med.Kom.)
(NIP. 198302232021212008)

TRANSKRIP NILAI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UPN VETERAN JAWA TIMUR

TRANSKRIP

NAMA : Farhan Aditya Danendra
NPM : 19043010198
TEMPAT/TGL.LAHIR : Kota Surabaya, 19 Nopember 2000
FAKULTAS : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi

No.	Nama Kuliah	Sks	Nilai	No.	Nama Kuliah	Sks	Nilai
1	Agama Islam	3	A	28	KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI	3	C+
2	Bahasa Indonesia	2	B-	29	KOMUNIKASI KELOMPOK	3	B+
3	BAHASA INGGRIS I	2	B-	30	KOMUNIKASI MASSA	3	A-
4	BAHASA INGGRIS II	2	B-	31	KOMUNIKASI ORGANISASI	3	B
5	CREATIVE BRANDING	2	A-	32	KOMUNIKASI SOSIAL PEMBANGUNAN	3	A
6	CREATIVE PR. WRITING	2	A	33	MAGANG	2	A
7	CSR & COMMUNITY DEVELOPMENT	3	A	34	MANAJEMEN EVENT	3	A
8	DASAR DASAR HUMAS	3	B+	35	MANAJEMEN KONTEN DIGITAL	3	A-
9	DASAR DASAR JURNALISTIK	3	A-	36	MANAJEMEN PERIKLANAN	3	A-
10	DASAR-DASAR MANAJEMEN	3	B-	37	MANAJEMEN PUBLIC RELATIONS	3	A
11	DESAIN KOMUNIKASI VISUAL	3	A	38	MEDIA DAN INDUSTRI KREATIF	2	B+
12	DIGITAL CULTURE DAN SOCIETY	3	B	39	METODE PENELITIAN SOSIAL	3	B
13	DIGITAL MARKETING COMM	3	A-	40	METODE RISET KUALITATIF	3	B-
14	Digital Media Production	2	A	41	METODE RISET KUANTITATIF	3	A-
15	ETIKA & FILSAFAT KOMUNIKASI	3	B	42	PANCASILA	3	B+
16	ETIKA PROFESI KOMUNIKASI	3	B+	43	PENDIDIKAN BELA NEGARA	3	A
17	FOTOGRAFI JURNALISTIK	3	A	44	PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI	3	A
18	ILMU KEALAMAN DASAR	3	B-	45	PENGANTAR ILMU POLITIK	3	A-
19	ILMU SOSIAL DAN BUDAYA DASAR	3	A-	46	PENGANTAR PERIKLANAN	3	A
20	JURNALISTIK MEDIA MASSA	3	A	47	PENGANTAR STATISTIK SOSIAL	3	A
21	KAJIAN MEDIA SOSIAL	3	A	48	PERILAKU KONSUMEN	2	A
22	KAMPANYE KEHUMASAN	3	A	49	PSIKOLOGI KOMUNIKASI	3	C
23	KEPEMIMPINAN	3	A-	50	RISET DAN AUDIT HUMAS	3	B
24	KEWARGANEGARAAN	3	A	51	SEMINAR ILMU KOMUNIKASI	3	B
25	KEWIRUSAHAAN	3	A	52	SKRIPSI	6	K
26	KKN	2	A	53	TEORI KOMUNIKASI	3	C+
27	KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA	3	A	--	--	--	--

JUMLAH SKS YANG DITEMPUH : 152

INDEKS PRESTASI KUMULATIF : 3.41

Surabaya, 11/11/2024



NIR: 1983022-3202/21